

Penerapan Modul Elektronik "Mempromosikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Olahraga" pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Advendi Kristiyandaru¹, Nanik Indahwati², Muchamad Arif Al Ardha³, Yuni Fitriyah Ningsih⁴

¹Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya;
tian.c636@yahoo.co.id

² Pendidikan OlahragaFakultas Ilmu Olahraga/Universitas Negeri Surabaya;
nanikindahwati@unesa.ac.id

³ Pendidikan OlahragaFakultas Ilmu Olahraga/Universitas Negeri Surabaya;
muchamadardha@unesa.ac.id

⁴ Pendidikan OlahragaFakultas Ilmu Olahraga/Universitas Negeri Surabaya;
yuniningsih@unesa.ac.id

* penulis korespondensi: yuniningsih@unesa.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract: *The problem faced by elementary school teachers in Lamongan district is the lack of knowledge about the profile of Pancasila students. This service aims to introduce the profile of Pancasila students through sports, as well as prioritizing "Sports for Development" as an effort to use sports, physical activity, and games as a tool to achieve development goals, and specifically support the Sustainable Development Goals (TPB) of the United Nations - Nation (UN). Therefore, teachers as participants are expected to be able to understand and practically apply the concepts and principles of "Sports for Development" in teaching Physical Education, Sports and Health (PJOK) to develop good values and self-competencies for elementary school students. The method used is lectures and training on the profile of Pancasila students through sports in PJOK learning. This activity was carried out in three stages, namely the preparation, implementation, and evaluation stages. As a result of this dedication, the teacher has been able to increase understanding and be able to implement Pancasila student profiles through sports in PJOK learning.*

Keywords: electronic module; Pancasila student profiles; sport; physical education, health, and recreation

Abstrak: *Permasalahan yang dihadapi guru SMP di kabupaten Lamongan yaitu kurangnya pengetahuan tentang profil pelajar pancasila. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan profil pelajar pancasila melalui olahraga, serta mengutamakan "Olahraga untuk Pembangunan" sebagai upaya dalam menggunakan olahraga, aktifitas fisik, serta permainan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan, dan mendukung secara khusus Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Oleh sebab itu guru*

sebagai peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan secara praktis konsep dan prinsip “Olahraga untuk Pembangunan” dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk mengembangkan nilai-nilai dan kompetensi diri yang baik untuk siswa SMP. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan pelatihan tentang profil pelajar pancasila melalui olahraga dalam pembelajaran PJOK. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini, guru telah mampu meningkatkan pemahaman serta dapat mengimplementasikan profil pelajar pancasila melalui olahraga dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: modul elektronik; profil pelajar pancasila; olahraga; pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam pendidikan. Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan merupakan bekal dalam kehidupan untuk menghadapi masalah dan tantangan kehidupan di era global [1]. Indonesia telah melalui berbagai proses pengembangan pendidikan, salah satunya yaitu dengan memperbaiki kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran. Dunia pendidikan saat ini sedang ramai diperbincangkan penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini mengupayakan agar pembelajaran dapat menentukan pembentukan profil pelajar pancasila [2].

Perkembangan Pendidikan di Indonesia telah melewati perkembangan salah satunya perkembangan kurikulum [3]. Melalui Kurikulum diharapkan akan tercipta keberhasilan dalam pendidikan [4] terutama didalam PJOK melalui sosialisasi plaajar pancasila.

Profil pelajar pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dapat mencetak karakter dan kompetensi yang dapat diraih oleh peserta didik[5], serta dapat memperkuat peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila [6]. Sejalan dengan pendapat tersebut, [7] mengatakan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia, di mana Profil Pelajar Pancasila ini akan mengutamakan dalam pembentukan karakter peserta didik. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam ciri utama yang sudah di sosialisasikan, yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong, dan berkebhinekaan global [6]. Mendikbudristek menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai kebijakan yang harus diterapkan dalam jenjang pendidikan mulai dari SMP hingga perguruan tinggi [1].

Pendidikan di SMP merupakan lembaga pendidikan yang diatur dan diselenggarakan oleh pemerintah yang berlangsung selama enam tahun. Mata pelajaran yang diajarkan dalam SMP salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK menjadi bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang tidak

dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan menjadi bagian pendidikan yang sangat penting dalam menyokong proses pendidikan lainnya yang diterapkan dalam pembelajaran di SMP [8]).

PJOK adalah pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas jasmani yang memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh, serta mampu memperoleh pengalaman dalam hal sikap, pemikiran yang sportif, jujur, saling berbagi, disiplin maupun tanggung jawab [9]. Menurut [10] PJOK juga salah satu mata pelajaran yang memerlukan perhatian yang serius, karena dalam materi PJOK terdapat nilai-nilai yang penting dalam pembentukan karakter kepribadian peserta didik serta berperan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani memberikan peran yang sangat baik bagi peserta didik dalam belajar dan berlatih keterampilan olahraga yang akan meningkatkan kebugaran seumur hidup dan kesehatan yang baik [11]. Sedangkan [12] berpendapat bahwa pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang dipandang mendukung kebutuhan psikologis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai studi awal permasalahan, menunjukkan bahwa sebagian besar guru di kabupaten Lamongan kurang memahami tentang Profil Pelajar Pancasila. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, dilakukan sosialisasi Profil Pelajar Pancasila melalui olahraga, serta mengedepankan “Olahraga untuk Pembangunan” yang bertujuan untuk menggunakan olahraga, aktifitas fisik dan permainan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan, dan mendukung secara khusus Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (TPB) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pendekatan ini berdasar pada keyakinan bahwa gerakan dalam olahraga berpengaruh secara praktis dan hemat dalam mencapai tujuan pembangunan, seperti halnya dalam kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan berkualitas dan kesetaraan gender.

Selain mengedepankan olahraga sebagai alat untuk membangun moral [13] karakter, dan mempromosikan keterampilan hidup dan gaya hidup sehat, seluruh proses pelatihan ini berfokus pada upaya mempromosikan perkembangan anak-anak dan remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari materi yang mencakupi peningkatan kualitatif dan kuantitatif aktifitas fisik dan program olahraga untuk semua untuk mendorong literasi fisik. Maka, dalam pelatihan ini, bapak dan ibu guru sebagai peserta akan dapat memahami dan menerapkan secara praktis konsep dan prinsip “Olahraga untuk Pembangunan” dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk mengembangkan nilai-nilai dan kompetensi diri yang baik untuk siswa SMP. Selain dari itu, pelatihan ini dapat mendukung pengembangan diri Anda sebagai guru. Program “Olahraga untuk Pembangunan” ini memberikan peluang bagi pemerintah dan mitra lokal untuk menggunakan olahraga sebagai metode yang inklusif, pedagogis, dan hemat biaya dalam struktur pendidikan. Dalam konteks ini, program ini juga dapat mendukung peningkatan kapasitas guru tentang bagaimana mengintegrasikan langkah-langkah

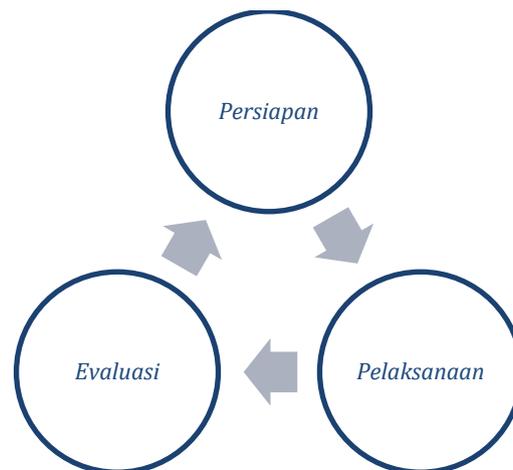
pedagogis olahraga dan tujuan pembangunan nasional. Untuk memfasilitasi hal tersebut, pelatihan daring untuk guru pendidikan SMP ini juga terdapat bagian untuk berbagi saran kepada rekanan tentang pengembangan dan desain kerangka kerja monitoring dan evaluasi.

Sasaran dalam sosialisasi ini ditujukan kepada guru SMP di kabupaten Lamongan. Guru dipilih dalam kegiatan sosialisasi ini karena sasaran utama yaitu peserta didik, dengan memberikan sosialisasi kepada guru, diharapkan akan tersampaikan secara merata kepada peserta didik sehingga tujuan dari pengabdian yang dilaksanakan akan lebih maksimal. Terlebih penerapannya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dengan e-modul tersebut akan lebih efektif dan bisa disebarluaskan kepada siswa dengan sangat mudah. Tujuan utama dalam kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru SMP di kabupaten Lamongan tentang Profil Pelajar Pancasila, serta melatih guru SMP dalam mengimplemetasikan profil pelajar pancasila melalui olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Berdasarkan analisis-analisis permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru maka tim PkM mengusulkan untuk menyelenggarakan PkM di Kabupaten Lamongan. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dimaksud yaitu menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan secara intensif kepada guru-guru SMP di wilayah tersebut untuk Pelatihan ini akan diawali dengan pemberian materi oleh narasumber kemudian dilanjutkan dengan dapat mempromosikan profil pelajar pancasila melalui olahraga pada guru SMP dalam pembelajaran PJOK dengan memberikan E-book.

Metode

Subjek yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah guru SMP di kabupaten Lamongan. Tempat pelaksanaan PkM ini di kabupaten Lamongan. Kegiatan PkM akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan Evaluasi. Tahap persiapan yaitu koordinasi dengan mitra (Koordinasi meliputi izin pelaksanaan PkM kepada Dinas terkait, penetapan tempat dan waktu pelaksanaan PkM yaitu Pemaparan materi oleh narasumber tentang elemen dan implementasi profil pelajar pancasila Diskusi dan tanya jawab, dan penetapan serta penjaringan peserta PkM). Tahap pelaksanaan yaitu melakukan evaluasi terhadap kemampuan guru-guru SMP se-kabupaten Lamongan terkait pendampingan profil pelajar pancasila melalui olahraga dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Sedangkan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara memberikan angket [14] pada peserta yang berisi tentang tanggapan peserta terhadap kegiatan pelatihan yang telah diikuti. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM adalah ceramah dan workshop tentang profil pelajar pancasila melalui olahraga [15] dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Ceramah adalah suatu metode yang mudah dan dan sederhana untuk dilaksanakan [16]. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan PkM dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan PKM

Hasil

Kegiatan PKM adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi sebagai wujud kepedulian kepada permasalahan di sekitar atau di masyarakat khususnya di bidang pendidikan dan sebagai wadah implementasi ilmu untuk memberikan manfaat kepada pihak lain. Kegiatan PKM tentu membutuhkan narasumber atau instruktur yang mempunyai keahlian di bidang pendidikan olahraga.

Tahapan yang dilakukan dalam proses pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal yaitu koordinasi dengan mitra yang akan dijadikan sebagai subjek pengabdian. Koordinasi di sini meliputi perizinan pelaksanaan PKM kepada dinas terkait, menentukan tempat dan waktu pelaksanaan PKM, dan penetapan serta penjarangan peserta PKM. Selain itu, tahap persiapan juga mempersiapkan materi pelatihan. Narasumber berkoordinasi dengan tim tentang materi pelatihan yang akan diberikan. Secara umum materi pelatihan yang diajarkan yaitu elemen profil pelajar pancasila serta karakter dan implementasi profil pelajar pancasila.

Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pemaparan materi terkait elemen dan implemetasi profil pelajar pancasila oleh narasumber. Kegiatan ini juga disertai dengan sesi tanya jawab yang diajukan oleh peserta pelatihan kepada narasumber. Tujuan dari sesi tanya jawab agar peserta dapat memberikan *feedback* atau bertanya terkait materi yang dirasa kurang dipahami, serta dapat memperkuat pemahaman materi yang telah disampaikan. Setelah sesi tanya jawab selesai, dilakukan sesi selanjutnya yaitu pelatihan dan pendampingan penggunaan e-modul profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan secara berkelompok dengan membagi kelompok menjadi 4-5 orang tiap anggota.

Tahap terakhir yaitu mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Setelah melakukan evaluasi guru lebih memahami profil pelajar pancasila, dan bisa dengan

mudah menggunakan e-modul profil pelajar pancasila pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Setelah dilakukan evaluasi kegiatan, guru telah memahami betul terkait dengan profil pelajar pancasila. Guru juga siap menggunakan e-modul tersebut dalam pembelajaran PJOK, mengimplementasikan serta menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila.

Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru SMP kabupaten Lamongan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan e-modul dalam mempromosikan profil pelajar pancasila melalui olahraga pada pembelajaran PJOK disambut baik oleh pemerintah kabupaten Lamongan dan peserta. Kegiatan PKM ini juga berjalan dengan lancar. Sosialisasi dan pelatihan e-modul pelajar pancasila pada pembelajaran PJOK ini memang sangat dibutuhkan oleh guru SMP di kabupaten Lamongan. Sebagian besar guru belum memahami profil pelajar pancasila, dan belum siap mengimplementasikan pembelajaran dengan mengaitkan karakter profil pelajar pancasila. Guru-guru menyadari bahwa profil pelajar pancasila memang sangat penting diterapkan dalam pembelajaran, dan hal tersebut memang kewajiban guru untuk menumbuhkan profil pelajar pancasila dalam diri siswa. Oleh sebab itu kegiatan sosialisasi dan pelatihan e-modul profil pelajar pancasila sangat dibutuhkan guna memberikan edukasi guru dalam memahami profil pelajar pancasila, serta dapat menerapkan profil pelajar pancasila melalui olahraga dalam pembelajaran PJOK.

Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihan selama 6 bulan, guru SMP di kabupaten Lamongan sudah memiliki pemahaman yang baik mengenai profil pelajar pancasila, sehingga guru belum siap mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Penerapan Modul Elektronik "Mempromosikan Profil Pelajar Pancasila melalui Olahraga" pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) bukan berarti tidak memiliki hambatan dalam pelaksanaannya. Berikut faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaan kegiatan PkM bagi guru di SMP kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan PKM bagi guru SMP kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut.

- a. Adanya dukungan positif dari berbagai pihak, diantaranya lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Surabaya dan pemerintah kabupaten Lamongan.

- b. Adanya partisipasi dan antusiasme dari peserta guru-guru SMP kabupaten Lamongan yang tergabung dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan e-modul profil pelajar pancasila.
2. Faktor Penghambat
- Faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan PKM bagi guru SMP kabupaten Lamongan yaitu waktu pelaksanaan sosialisasi yang sangat singkat sehingga banyak pertanyaan dan diskusi yang dilakukan antara pemateri dengan guru-guru belum terjawab secara maksimal.

Kesimpulan

Kegiatan PkM adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi sebagai wujud kepedulian kepada permasalahan di sekitar atau di masyarakat khususnya di bidang pendidikan dan sebagai wadah implementasi ilmu untuk memberikan manfaat kepada pihak lain. Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama 6 bulan berjalan dengan lancar. Peserta terlihat sangat antusias selama mengikuti kegiatan. Kegiatan PkM ini membuat guru lebih siap dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak bagi sekolah dan dinas terkait dikarenakan guru-guru mendapatkan pelatihan secara gratis dengan dibantu oleh tim yang profesional.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan selama 6 bulan pada tahun 2022. Kami sampaikan terima kasih kepada pemerintah kabupaten Lamongan yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PKM di kabupaten Lamongan. Serta terima kasih kepada para guru, peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dengan begitu antusias.

Daftar Referensi

- [1] P. Kurniawaty, Imas., Aiman Faiz, "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP," *J. Ilmu Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 4, pp. 5170–5175, 2022.
- [2] and H. Jamaludin, Shofia, N.A.S., Alanur, S., Sunart,A., ""Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di SMP," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, p. :698–709, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2553.
- [3] M. Bisri, "Komponen-Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum," *Pros. Nas. Pendidik. Semin. Era Revolusi*, vol. 3, 2020.
- [4] I. Lubaba, M. N., & Alfiansyah, "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. 9(3), . doi:

- <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>," *EDUSAINTEK J. Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 3, pp. 687–706, 2022.
- [5] S. Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, "Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar," *J. Teknodik*, pp. 155–167, 2021, doi: <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>.
- [6] M. Mery, M. Martono, S. Halidjah, and A. Hartoyo, "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 7840–7849, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i5.3617.
- [7] N. Rachmawati, A. Marini, M. Nafiah, and I. Nurashiah, "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 3613–3625, Mar. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2714.
- [8] M. Supriyadi, "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar," *Gelangg. Olahraga J. Pendidik. Jasm. dan Olahraga*, vol. 1, no. 2, pp. 64–73, Mar. 2018, doi: 10.31539/jpjo.v1i2.136.
- [9] G. Wiarso, "Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani," *Yogyakarta: Laksitas.*, 2015.
- [10] R. Pahliwandari, "Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan," *J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 154–164, 2016.
- [11] and K. Siregar, A.H, Fajar, S.S, Winara, "Pendampingan Model Pembelajaran Gerak Dasar Permainan Olahraga Tradisional Pada Guru SMP Negeri 060911 Medan.," *Semin. Nas. Pengabdi. Kpd. Masy.*, pp. 148–151, 2021.
- [12] E. A. B. Arsyendi, "Perbandingan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Indonesia Dan Di Negara Maju," *Semin. Nas. Keolahraagaan 1*, 2020.
- [13] D. Majid, A. & Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- [14] D. Setiawan, N. C. E., Sutrisno, S., Munzil, M., & Danar, "Pengenalan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) dan Pengembangan Rancangan Pembelajarannya untuk Merintis Pembelajaran Kimia dengan Sistem SKS di Kota Madiun," *Lambung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 56–64, 2020.
- [15] P. A. A. Shalikhah, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan.," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 86–93, 2022.
- [16] M. Lontoh, F., & Sihombing, "Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa," <http://repository.sttikat.ac.id/56/>.